

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyadi, R.K., Sutisna, S., dan Januarti, R.T. 2021. *Earthquake and Tsunami Potential levels in Sulawesi (Lesson Learned Earthquake West Sulawesi)*. E3S Web Conferences ICDMM. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202133107005>
- Bergman, S, C., Coffield, D, Q., Talbot, J, P., dan Garrard, R, A. 1996. *Tertiary Tectonic and magmatic evolution of western Sulawesi anda the Makassar Strait, Indonesia: evidence for a Miocene continent-continent collision.* Geological Society Special Publication. No. 106. pp. 391-429.
- Brown, A.R. 2010. *Interpretation of three-dimensional seismic data. Society of Exploration Geophysics and American Association of Petroleum Geologist.*
- Bullen, K.E dan Bolt, A. B. 1985. An introduction to the theory of Seismology. Melbourne: Cambridge University Press.
- Crosson, C. 1976. *Crustal Structure modeling of Earthquake data: 1. Simulataneous Least Square Estimation of Hypocenter and Velocity Parameters.* Amerika: Journal of Geophysical Research. Vol.81, no.17. P. 3036-3046.
- Darman, H., dan Sidi, F.H. 2000. *An Outline of the Geology of Indonesia.* Jakarta: Publikasi Ikatan Ahli Geologi Indonesia.
- Elnashai, S.A., dan Sarno, D.L. 2008. *Fundamental Of Earthquake Engineering.* Hongkong:Wiley.
- Fajriani.2021. Analisis Seismisitas Sulawesi Barat Berdasarkan Data Gempa 1967-2021. Skripsi Jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
- Fowler, C. M. R. 2005. *The Solid Earth An Introduction to Global Geophysics.* Cambridge: Cambridge University.
- Geiger, L. 1912. *Probability Method for the Determination of Earthquake Epicenters from the Arrival Time Only.* Bull: St. Louis Univ.
- Grachynthia, M.F. 2015. *Hypocenter Relocation Of Earthquake Using Coupled Velocity-Hypocenter Method and Local Earthquake Tomography In Palu Koro Fault.* Skripsi Fisika Departemen Fisika. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Novermber.

- Grandis, H. 2009. *Pengantar Pemodelan Inversi Geofisika*. ITB, Bandung: Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI).
- Hanifah, N. 2021. Analisis Relokasi Hiposenter Gempabumi di Zona Flores *Back Arc Thrust Fault* Menggunakan Metode *Double Difference*. Skripsi Jurusan Fisika: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Hurukawa, N dan Maung, P.M. 2008. *Two Seismic On the Sagaing Fault, Myanmar, Derived from relocation earthquakes since 1918*. Jepang: Geophysical Research Letters. Vol. 38.
- Howell. J. R. B. F. 1959. *Introduction to Geophysics*. McGraw-Hill.
- Indrastomo, F.D., Sukadana, I.G., Suharji. 2017. *Identifikasi Pola Struktur Geologi Sebagai pengontrol Sebaran Mineral Radioaktif Berdasarkan Kelurusan Citra Landsat-8 di Mamuju, Sulawesi Barat*. Makassar: Jurnal Eksplorium. Vol.38. no.2. p.71-80.
- Irsyam. 2010. Peta Hazard Gempa Indonesia 2010. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Jannah, I., Anggono, T., dan Yulianto, T.2016. Aplikasi Metode Double Difference Dalam Relokasi Hiposenter Untuk Menggambarkan Zona Transisi Antara Busur Banda dan Busur Sunda. *Semarang Youngster Physical Journal*. Vol.5. no.3. p.113-122.
- Kurniawan, M. et al., 2017. Penyelidikan Geofisika, Geologi, dan Geokimia Pada Panas Bumi Non-Vulkanik di Pulau Sulawesi Tengah. *Prosiding, Seminar Nasional Kebumian Ke-10*. p.1435-1447.
- Madrinovella. I., Widiyantoro, S., Nugraha, A.D., dan Triastuty, H. 2012. Studi Penentuan dan Relokasi Hiposneter Gempa Mikro Sekitar Cekungan Bandung. *Jurnal Geofisika*. Vol.13. no. 2. p.80-88.
- Maryanto, S. 2016. Seismik Vulkanologi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Masinu, A., La, Riva M., & Mane, D. La. 2018. Fenomena Gunung Api Gamalama Terhadap Dampak Aliran Lahar. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 23, no.2. p.113-121.
- Massinai, M.A., Lantu., dan Amruh, A.R.J. 2014. Aktivitas Seismotektonik Dalam Menentukan Percepatan dan Kecepatan Tanah Maksimum di Sulawesi Barat. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains IX, Fakultas Sains dan Matematika, UKSW*. Vol.5 no.1. p.27-23.

- Nur, A.M.2010. Gempabumi, Tsunami, dan Mitigasinya. *Jurnal Geografi*. Vol.7. no.1. p.1-8.
- Pane, R.S dan Elsera, E.M. 2020. Aplikasi metode Modified Joint Hypocenter Determination (MJHD) dan Hypocenter Double Difference (HypoDD) Untuk Relokasi Gempabumi di Wilayah Mamasa. *Prosiding Seminar Nasional PPs UNM*. Vol.2, 100-103.
- Pigram, C.J., dan Panggabean. 1984. Rifting of the Northern Margin of The Australasian Continent and the Origin of Some microcontinents in eastern Indonesia. *Tectonophysics*. Vol.107. p.331-353.
- Rijanta, R., Hizbaron, D.R., dan Baiquni, M. 2018. Modal Sosial dalam Manajemen Bencana. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohadi, S. 2012. Distribusi Spasial dan Temporal Parameter Seismotektonik Sebagai Indikasi Tingkat Aktivitas Kegempaan di Wilayah Papua. *Jurnal Meteorologi MIPA Unsrat Online*. Vol. 16. no. 3. Pp. 189-198.
- Ryandi, B.Y., Santosa, B.J. 2016. Persebaran Hiposenter Maluku Selatan Menggunakan Metode Double Difference. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 5. No. 2. p.337-343.
- Sianipar, S. J., Setyonegoro, W., dan Hardy, T. 2016. Struktur Kecepatan Gelombang P Regional Satu Dimensi Wilayah Perairan Banda. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2883.5605>
- Sompotan, A.F. 2012. Struktur Geologi Sulawesi. Universitas Syiah Kuala Press: Aceh.
- Sudibyakto. 2000. Kajian dan Mitigasi Bencana Gempabumi. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Sunardi, B., Rohadi, S., Masturyono., Wiyantoro, S., Sulastri., Susilanto, P., Hardy, T., dan Setyonegoro, W. 2012. Relokasi Hiposenter Gempabumi Wilayah Jawa Menggunakan Teknik Double Difference. *Jurnal Meteorologi dan geofisika*. Vol. 36. No. 1. pp.31-44.
- Sunarjo, M., Gunawan, T., dan Pribadi, S. 2012. Gempa Bumi. Jakarta: BMKG
- Supendi, P., Ramdhan, M., Priyobudi., Sianipar, D., Wibowo, A., Gunawan, M, T., Rohadi, S., Riama, N, F., Daryono., Prayitno, B, S., Murjaya, J., Karnawati, D., Meilano, I., Rawlinson, N., Widiantoro, S., Nugraha, A, D., Marliyani, G, A., Palgunadi, H, K., dan Elsera, E, M. 2021. *Foreshock-Mainshock-Aftershock Seqence analysis of the 14 January 2021 (Mw 6.2)*

- Mamuju-Majene (West Sulawesi, Indonesia) Earthquake.* Earth, Planets and Space Journal. Vol. 73. No. 106. pp. 1-10.
- Sukamto, R. 1975. Perkembangan Tektonik di Sulawesi dan Daerah Sekitarnya, Suatu Sintesis Perkembangan Berdasarkan Tektonik Lempeng. *Majalah IAGI*. Vol. 2 no. 1. pp. 1-13.
- Susilawati. 2008. Penerapan Penjalaran gelombang Seismik gempa pada Penelahaan Struktur bagian Dalam Bumi. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Udias, A. 2000. Seismicity, Seismotectonics, and Seismic Risk In Principles Of Seismology. Cambridge: Cambridge University Press.
doi:10.1017/CBO9781139164306.021\
- Waldhauser, F., dan Ellsworth, W. L. 2000. A Double Difference Earthquake Location Algorithm: Method Application to the Northern Hayward Fault. *California: Bulletin Of Seismological Society of America*. Vol. 90. No. 6. pp. 1353-1368.
- Waluyo. 1992. *Seismotectonics of Eastern Indonesian Region*. Ph. D. Thesis. Saint Louis University: USA.
- Walldhauser, F. 2001. HypoDD A Program to Compute Double Difference Hypocenter Location. *Geological Survey Menlo Park*, California: U.S
- Zakaria, Z., dan Sidarto. 2015. Aktifitas Tektonik di Sulawesi dan Sekitarnya Sejak Mesozoikum Hingga Kini Sebagai Akibat Interaksi Aktifitas tektonik Lempeng Tektonik Utama di Sekitarnya. *Jurnal Geologi dan Sumberdaya Mineral*. Vol. 16. no. 3. pp. 115-117
- Zera, T. 2014. Menentuan Peluang dan Periode Ulang Gempa dengan Magnitude Tertentu Berdasarkan Model *Guttenberg-Ritcher*. *Spektra: Jurnal Fisika dan Aplikasinya*. Vol. 15. no. 1. Pp.1-5.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Deret Taylor

Waktu tempuh yang digunakan berdasarkan kecepatan adalah t^{cal} yang biasanya berbeda dengan hasil observasi. Selisih antara waktu tempuh dan waktu kalkulasi dapat dihitung dengan persamaan:

$$r_k^i = (t^{obs} - t^{cal})_k^i \quad (1.1)$$

Dan t^{cal} dapat dinyatakan sebagai:

$$t^{cal} = \frac{\sqrt{(x_i-x_k)^2 + (y_i-y_k)^2 + (z_i-z_k)^2}}{v_p} \quad (1.2)$$

(x_i, y_i, z_i) merupakan lokasi hiposenter dan (x_k, y_k, z_k) adalah lokasi stasiun.

Pada persamaan 1.2 merupakan persamaan non-linear. Untuk menyelesaikan persamaan tersebut maka dilinearkan dengan asumsi bahwa model kecepatan sudah mendekati model sebenarnya serta pembacaan waktu tempuh (*travel time*) sudah benar, sehingga selisih waktu tempuh sudah benar. Diketahui bahwa selisih waktu tempuh adalah fungsi linier sederhana dari selisih parameter dugaan dan sebenarnya. Inversi linier dapat dituliskan sebagai berikut:

$$d = g(m) \quad (1.3)$$

Dimana d = data, g = fungsi model, m = model. Model yang digunakan pada persamaan 1.2 adalah $(x_i-x_k)^2 + (y_i-y_k)^2 + (z_i-z_k)^2$ maka untuk melinierisasikan persamaan 1.2 dibutuhkan deret taylor.

$$gm = gm_0 + \frac{\partial g(m)}{\partial m} \Delta m + \frac{1}{2} \frac{\partial^2 g(m)}{\partial m^2} \Delta m^2 + \dots \quad (1.4)$$

Persamaan tersebut linier pada orde pertama maka persamaan 1.4 hanya diambil sampai orde pertama. Sehingga didapatkan:

$$gm = gm_0 + \frac{\partial g(m)}{\partial m} \Delta m \quad (1.5)$$

$$d = gm_0 + \frac{\partial g(m)}{\partial m} \Delta m \quad (1.6)$$

$$d - gm_0 = \frac{\partial g(m)}{\partial m} \Delta m \quad (1.7)$$

$$\Delta d = J. \Delta m \quad (1.8)$$

Dimana:

g = fungsi nonlinier dari parameter model

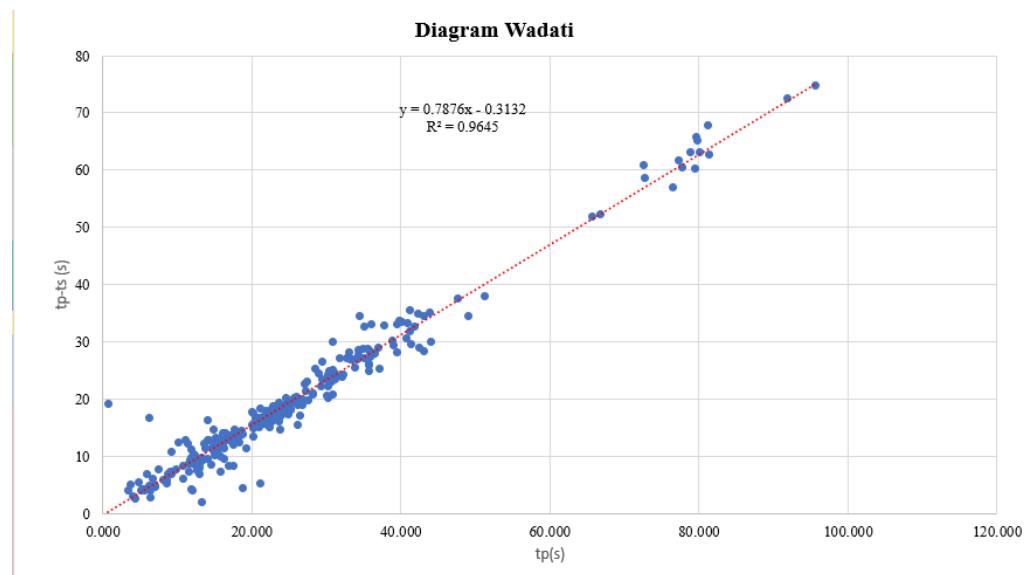
$$m = m_0 + \Delta m$$

$$d = g (m_0 + \Delta m)$$

Dari persamaan di atas dinyatakan dalam matriks jacobian. Persamaan 1.8 merupakan komponen turunan parsial yang membentuk matriks jacobi.

Lampiran 2. Kecepatan gelombang vp/vs dengan menggunakan wadati

Perhitungan perbandingan kecepatan gelombang vp/vs dengan menggunakan diagram wadati didapatkan hasil $vp/vs = 1.78$



Lampiran 3. Koordinat Stasiun Pencatat gempa

		Latitude	Longitude
1	APSI	121.6487	-0.9108
2	BBKI	114.8411	-3.4625
3	BBSI	122.5695	-5.4885
4	BKSI	120.1224	-5.3218
5	BSSI	120.4904	-6.1428
6	KKSI	121.6513	-4.1717
7	KMSI	123.8907	0.5745
8	MPSI	119.8980	0.3374
9	PMSI	118.9149	-3.5008
10	SMKI	117.2085	-0.4461
11	SMSI	122.3654	0.9885
12	SPSI	119.7691	-3.9646
13	TTSI	119.8190	-3.0451
14	KDI	122.6193	-3.9574
15	PCI	119.8366	-0.9055
16	BKB	116.9048	-1.1073
17	LUWI	122.7716	-1.0418
18	MSSI	120.7219	-4.7006
19	TOLI2	120.7945	1.1214
20	KAPI	119.7517	-5.0142
21	GTOI	122.8700	-3.7628
22	MMSI	118.9090	-2.6892
23	MKS	119.7517	-5.2178
24	MRSI	121.9406	0.4771
25	SRSI	120.8779	-2.531
26	MJSI	118.909	-3.5008
27	BKB	116.9048	-5.0344
28	KAPI	119.7571	-5.0142
29	BNSI	120.1065	-4.4001
30	PCI	119.8366	-1.0056
31	SMSI	122.3654	0.9998
32	TOLI	120.7944	1.1214

Lampiran 4. Tampilan data Katalog

```
Event:
Public ID          bmgi2021zeaz
Preferred Origin ID  Origin/20211224232925.371883.658177
Preferred Magnitude ID  Magnitude/20211224232928.543459.658185
Description
region name: Sulawesi, Indonesia
Creation time      2021-12-24 23:29:30

Origin:
Public ID          Origin/20211224232925.371883.658177
Date              2021-12-24
Time              23:26:41.894 +/- 1.5 s
Latitude          -2.74 deg +/- 6 km
Longitude         118.73 deg +/- 7 km
Depth             10 km
Agency            BMKG
Author            scolv@gts-tg-gui-prod.tews
Mode              manual
Status            confirmed
Creation time     2021-12-24 23:29:25
Residual RMS      0.32 s
Azimuthal gap     302 deg

3 Network magnitudes:
MLv      2.35      2 preferred  BMKG
M        2.35      2           BMKG1
Mjma    2.35      2           BMKG1

8 Phase arrivals:
sta net dist azi phase  time      res      wt  sta
MMSI IA 0.19 75 P 23:26:31.541 -15.3 MX 0.0 MMSI
MMSI IA 0.19 75 S 23:26:50.698  0.2 M  1.0 MMSI
MMCI IA 0.67 109 P 23:26:54.694 -0.6 M  1.0 MMCI
MMCI IA 0.67 109 S 23:27:04.734 -0.4 M  1.0 MMCI
LPCM IA 1.11 133 P 23:27:02.787  0.1 M  1.0 LPCM
LPCM IA 1.11 133 S 23:27:18.257  0.2 M  1.0 LPCM
TTSI IA 1.13 106 P 23:27:03.299  0.2 M  1.0 TTSI
TTSI IA 1.13 106 S 23:27:18.871  0.2 M  1.0 TTSI
```

1	# 2021 12 24 23 26 41.9 -02.74	118.73	10.0	2.4	0.0	0.0	0.320	1
2	MMSI -10.36	1.000	P					
3	MMSI 8.80	1.000	S					
4	MMCI 12.79	1.000	P					
5	MMCI 22.83	1.000	S					
6	LPCM 20.89	1.000	P					
7	LPCM 36.36	1.000	S					
8	TTSI 21.40	1.000	P					
9	TTSI 36.97	1.000	S					
10	# 2021 12 12 00 03 06.2 -03.06	119.02	10.0	2.7	0.0	0.0	0.830	2
11	MMCI 5.91	1.000	P					
12	MMCI 12.87	1.000	S					
13	PMSI 9.18	1.000	P					
14	LPCM 13.68	1.000	P					
15	TTSI 15.84	1.000	P					
16	SPSI 22.05	1.000	P					
17	MSCM 24.86	1.000	P					
18	MSCM 44.30	1.000	S					
19	PWCM 27.63	1.000	P					
20	LOCM 30.87	1.000	P					
21	LOCM 56.14	1.000	S					
22	BBCM 36.79	1.000	P					
23	BBCM 65.23	1.000	S					
24	# 2021 12 11 23 33 25.1 -02.66	118.87	23.0	2.4	0.0	0.0	0.450	3
25	MMCI 12.19	1.000	P					
26	MMCI 21.25	1.000	S					
27	PMSI 15.12	1.000	P					
28	PMSI 28.43	1.000	S					
29	TTSI 18.64	1.000	P					
30	LPCM 20.12	1.000	P					
31	LPCM 33.49	1.000	S					
32	SPSI 26.65	1.000	P					
33	SPSI 46.67	1.000	S					
34	# 2021 10 03 02 31 24.4 -02.88	118.60	12.0	3.2	0.0	0.0	0.370	4
35	MMSI 8.52	1.000	P					
36	MMSI 14.45	1.000	S					
37	PMSI 14.17	1.000	P					
38	MMCI 14.96	1.000	P					
39	MMCI 26.01	1.000	S					
40	LPCM 20.07	1.000	P					

Lampiran 5. Format Masukan ph2dt

```

* ph2dt.inp - input control file for program ph2dt
* Input station file:
stasiun.dat
* Input phase file:
sulbar.pha
*MINWGHT: min. pick weight allowed [0]
*MAXDIST: max. distance in km between event pair and stations [500]
*MAXSEP: max. hypocentral separation in km [100]
*MAXNGH: max. number of neighbors per event [8]
*MINLNK: min. number of links required to define a neighbor [4]
*MINOBS: min. number of links per pair saved [4]
*MAXOBS: max. number of links per pair saved [20]
*MINWGHT MAXDIST MAXSEP MAXNGH MINLNK MINOBS MAXOBS
    0      400     95     10      2      2     20

```

Lampiran 6. Format Masukan HypoDD

* RELOC.INP:

*--- input file selection

* cross correlation diff times:

*

*catalog P diff times:

dt.ct

*

* event file:

event.dat

*

* station file:

stasiun.dat

*

*--- output file selection

* original locations:

hypoDD.loc

* relocations:

hypoDD.reloc

* station information:

hypoDD.sta

* residual information:

hypoDD.res

* source paramater information:

*hypoDD.src

```

*
*--- data type selection:
* IDAT: 0 = synthetics; 1= cross corr; 2= catalog; 3= cross & cat
* IPHA: 1= P; 2= S; 3= P&S
* DIST:max dist [km] between cluster centroid and station
* IDAT  IPHA  DIST
      2   3   400
*
*--- event clustering:
* OBSCC: min # of obs/pair for crosstime data (0= no clustering)
* OBSCT: min # of obs/pair for network data (0= no clustering)
* OBSCC OBSCT
      0   2
*
*--- solution control:
* ISTART: 1 = from single source; 2 = from network sources
* ISOLV: 1 = SVD, 2=lsqr
* NSET: number of sets of iteration with specifications following
* ISTART ISOLV NSET
      2   2   2
*
*--- data weighting and re-weighting:
* NITER: last iteration to used the following weights
* WTCCP, WTCCS: weight cross P, S
* WTCTP, WTCTS: weight catalog P, S
* WRCC, WRCT: residual threshold in sec for cross, catalog data
* WDCC, WDCT: max dist [km] between cross, catalog linked pairs

```

* DAMP: damping (for lsqr only)
 * --- CROSS DATA ----- CATALOG DATA ----
 * NITER WTCCP WTCCS WRCC WDCC WTCTP WTCTS WRCT WDCT
 DAMP
 4 -9 -9 -9 -9 1 1 4 95 15
 4 -9 -9 -9 -9 1 1 4 95 14
 *
 *--- 1D model:
 * NLAY: number of model layers
 * RATIO: vp/vs ratio
 * TOP: depths of top of layer (km)
 * VEL: layer velocities (km/s)
 * NLAY RATIO
 8 1.78
 * TOP
 4.0 20.0 35.0 40.0 120.0 171.0 210.0 271.0
 * VEL
 5.80 6.50 8.04 8.05 8.19 8.30 8.52 8.88
 *
 *--- event selection:
 * CID: cluster to be relocated (0 = all)
 * ID: cuspids of event to be relocated (8 per line)
 * CID
 0
 * ID

Lampiran 6. Tampilan data Masukan Hypodd

1	20211224	23264190	-2.7400	118.7300	10.000	2.4	0.00	0.00	0.32	1
2	20211212	30620	-3.0600	119.0200	10.000	2.7	0.00	0.00	0.83	2
3	20211211	23332510	-2.6600	118.8700	23.000	2.4	0.00	0.00	0.45	3
4	20211003	2312440	-2.8800	118.6000	12.000	3.2	0.00	0.00	0.37	4
5	20210906	21361150	-2.8700	118.9900	12.000	2.0	0.00	0.00	0.10	5
6	20210905	11030990	-3.3900	119.2000	10.000	1.9	0.00	0.00	1.33	6
7	20210824	3522710	-2.7000	118.7300	10.000	3.1	0.00	0.00	0.83	7
8	20210804	1581020	-3.4500	118.7000	15.000	2.6	0.00	0.00	0.82	8
9	20210715	5245450	-2.9900	118.8500	10.000	3.0	0.00	0.00	0.74	9
10	20210617	9414420	-2.5200	119.0000	10.000	3.0	0.00	0.00	0.64	10
11	20210613	8425660	-2.9100	118.9500	10.000	2.6	0.00	0.00	0.63	11
12	20210517	8340070	-3.5600	119.1200	10.000	2.8	0.00	0.00	0.16	12
13	20210512	21384170	-3.1900	119.0600	193.000	5.9	0.00	0.00	0.51	13
14	20210208	13580700	-2.6200	119.0200	12.000	2.6	0.00	0.00	0.27	14
15	20210203	8254020	-3.0100	118.8900	21.000	5.0	0.00	0.00	0.94	15
16	20210131	12131060	-2.9700	118.8600	10.000	4.7	0.00	0.00	0.52	16
17	20210127	18432500	-2.9700	118.8300	11.000	3.8	0.00	0.00	0.54	17
18	20210125	16041640	-3.0100	118.8000	47.000	2.9	0.00	0.00	0.82	18
19	20210124	20520810	-2.9400	118.6100	10.000	2.6	0.00	0.00	0.76	19
20	20210124	16525520	-3.0000	118.8000	35.000	2.5	0.00	0.00	0.42	20
21	20210124	2385020	-2.9500	118.8800	14.000	3.1	0.00	0.00	0.55	21
22	20210121	11553600	-2.9000	118.9100	10.000	4.0	0.00	0.00	0.96	22
23	20210120	14434850	-2.8900	118.8600	10.000	2.3	0.00	0.00	0.71	23
24	20210118	13513950	-2.9900	118.8800	20.000	3.5	0.00	0.00	0.53	24
25	20210118	9292180	-2.9400	118.8800	14.000	3.5	0.00	0.00	0.80	25
26	20210118	4111710	-2.9300	118.9100	10.000	3.9	0.00	0.00	1.09	26
27	20210116	17425890	-2.9200	119.0300	13.000	2.6	0.00	0.00	0.56	27
28	20210116	10455080	-2.9000	118.9400	11.000	3.4	0.00	0.00	0.74	28
29	20210115	23325370	-2.9200	118.9400	10.000	5.0	0.00	0.00	1.01	29
30	20210115	12285330	-2.8900	118.8400	10.000	3.5	0.00	0.00	1.04	30
31	20210115	7404990	-2.9000	118.8600	24.000	3.8	0.00	0.00	1.14	31
32	20210115	5343860	-2.9500	118.9200	19.000	2.7	0.00	0.00	0.24	32
33	20210115	1075060	-2.9200	118.9500	14.000	2.6	0.00	0.00	0.35	33
34	20210115	252680	-2.9600	118.9200	10.000	4.3	0.00	0.00	0.88	34
35	20210115	133760	-2.8700	118.8800	21.000	2.6	0.00	0.00	0.76	35
36	20210114	22173490	-2.8900	118.9300	10.000	3.2	0.00	0.00	1.01	36
37	20210114	20461240	-2.9100	118.8400	10.000	3.4	0.00	0.00	0.69	37
38	20210114	20280790	-2.8900	118.8500	14.000	3.4	0.00	0.00	0.51	38
39	20210114	19590770	-2.9600	118.9100	10.000	3.2	0.00	0.00	0.69	39
40	20210114	10552680	-2.9000	119.0100	15.000	2.2	0.00	0.00	0.02	40

Lampiran 9 Script pembuatan Diagram kompas

```
close all;
clear all;
clc
%menghitung besar perubahan jarak (km) antara hiposenter sebelum direlokasi
%dengan sesudah direlokasi, Menghitung besar perubahan sudut azimuth.
%membentuk diagram rose dan diagram compas%%%%%%%%%%%%%%%
lawal = importdata('Latawal.txt');
lrelok1 = importdata('latakhir.txt');
%lrelok2 = importdata('lintangrelok2.txt');
bawal = importdata('longawal.txt');
brelok1 = importdata('longakhir.txt');
%brelok2 = importdata('bujurrelok2.txt');
b1 = (bawal-brelok1)*111;
l1 = (lawal-lrelok1)*111;
%b2 = (bawal-brelok2)*111;
%l2 = (lawal-lrelok2)*111;

%%%skenario_____1%%
%%%kuadran
1;%%%%%%%%%%%%%%%
%%%kuadran
a11= b1>0 & l1>0;
b11= b1(a11);
l11= l1(a11);
r11= ((b11.^2)+(l11.^2)).^0.5;
y11 = asind(sqrt(b11.^2)./r11);
theta11 = y11;

29
30   %%%kuadran
31 - 3;%%%%%%%%%%%%%%%
32 %%%%%%%%
33 - a31= b1<0 & l1<0;
34 - b31= b1(a31);
35 - l31= l1(a31);
36 - r31= ((b31.^2)+(l31.^2)).^0.5;
37 - y31 =asind(sqrt(b31.^2)./r31);
38 - theta31 = 180 + y31;
39

40   %%%kuadran
41 - 2%%%%%%%%%%%%%%%
42 %%%%%%%%
43 - a21= b1>0 & l1<0;
44 - b21= b1(a21);
45 - l21= l1(a21);
46 - r21= ((b21.^2)+(l21.^2)).^0.5;
47 - y21 =asind(sqrt(l21.^2)./r21);
48 - theta21 = 90 + y21;
49

50   %%%kuadran
51 - 4%%%%%%%%%%%%%%%
52 %%%%%%%%
53 - a41= b1<0 & l1>0;
54 - b41= b1(a41);
55 - l41= l1(a41);
```

```

55 - l41= l1(a41);
56 - r41= ((b41.^2)+(l41.^2)).^0.5;
57 - y41 =asind(sqrt(l41.^2)./r41);
58 - theta41 = 270 + y41;
59
60 %%SKENARIO 1%-----
61 %%%%%%
62 - r1 = [r11;r21;r31;r41];
63 - alphal = [theta11;theta21;theta31;theta41];
64 - al = alphal;
65
66 %%SKENARIO
67 - 1%%%%%%%%%%%%%
68 %%%%%%
69 - figure (11)
70 - g= rose (al);
71 - title('Diagram Rose')
72
73 %%SKENARIO
74 - 1%%%%%%%%%%%%%
75 %%%%%%
76 - figure(12)
77 - rdir = al * pi/180;
78 - [x1,y1]= pol2cart (rdir,r1);
79 - jk= compass (x1,y1);
80 - view(90,-90)
81 - title('Compass Diagram')

```
